

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Kabupaten Kepulauan Yapen sendiri semenjak Tahun 2023 lalu belum lagi di temukan suspek dan kasus Covid – 19, namun hal ini tidak serta merta membuat Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen khususnya Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Lintas Sektor Lainnya yang mempunyai peran dalam pengawasan, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merasa aman dan legah tapi Pemerintah akan terus melakukan Surveilans Aktif agar kondisi ini tetap terjaga dan aman mengingat Yapen adalah salah satu tempat persinggahan Transportasi Laut dan Udara terutama Transportasi Laut yakni Kapal Penumpang yang sering membawa banyak penumpang dari Daerah berisiko. Maka sebab itu Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Lintas Sektor yang memiliki peran dalam Pengawasan, Pengendalian dan Pencegahan Penyakit akan terus Melakukan Surveilans Aktif demi menjaga situasi tetap kondusif.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kepulauan Yapen.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Yapen Waropen, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	TINGGI	40.00%	100.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Yapen Waropen Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan dari Daerah Lain, alasan Karena Kabupaten merupakan salah satu tempat persinggahan atau transit dari transportasi laut maupun udara terutama transportasi laut yakni Kapal yang sering datang membawa banyak penumpang daerah lain yang berisiko.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	61.06

2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	35.71
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	2.22

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kepulauan Yapen Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	96.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	80.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	40.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kepulauan Yapen Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Rendah di karenakan pada saat Covid-19 dinyatakan selesai oleh Pemerintah. Anggaran di turunkan sehingga untuk memenuhi kebutuhan kewaspadaan dan penanggulangan seperti APD dan lain – lain tidak bisa di perbelanjakan.
2. Subkategori Promosi, alasan kurangnya peran tenaga Promosi Kesehatan di Lapangan untuk mengedukasi Masyarakat

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di

dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Yapen Waropen dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Papua
Kota	Kabupaten Kepulauan Yapen
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	19.94
ANCAMAN	40.00
KAPASITAS	56.57
RISIKO	36.70
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kepulauan Yapen Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kepulauan Yapen untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 40.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.94 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 56.57 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 36.70 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengupayakan agar Adanya Anggaran dari Pemerintah Daerah agar guna meningkatkan kompetensi Petugas terhadap kewaspadaan dan penanggulangan Covid - 19	Dinas Kesehatan	Jan – Des 2026	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Dinas Kesehatan Mengupayakan agar Puskesmas Lebih Aktif lagi	Puskesmas	Jan – Des 2026	
3	Promosi	Meningkatkan Promosi Kesehatan agar lebih aktif dalam mengedukasi masyarakat betapa pentingnya Pencegahan	Promosi Kesehatan Puskesmas	Jan – Des 2026	

		dini Covid - 19			
--	--	-----------------	--	--	--

Serui, 28 November 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kepulauan Yapen



KAROLIS TANAWANI, SKM.MPH

NIP. 19690506 199203 1 005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH

2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machin e
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	Penduduk Yapen yang seiring dengan waktu semakin banyak penduduk				
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Transportasi laut yang sering melewati yapen membawa penduduk dari tempat berisiko ke yapen				
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA		Kurangnya kewaspadaan petugas Kabupaten Kepulauan Yapen			

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota		Dinas Kesehatan dan Puskesmas masih terus Melakukan Surveilans Aktif Namun belum maksimal			
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Kurangnya ketersediaan Dana pada di Dinas Kesehatan	
3	Promosi		Kurangnya keaktifan Petugas promosi Kesehatan Untuk melakukan edukasi Kepada masyarakat			

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Surveilans Kabupaten/Kota
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan
3	Promosi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengupayakan agar Adanya Anggaran dari Pemerintah Daerah agar guna meningkatkan kompetensi Petugas terhadap kewaspadaan dan penanggulangan Covid - 19	Dinas Kesehatan	Jan – Des 2026	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Dinas Kesehatan Mengupayakan agar Puskesmas Lebih Aktif lagi	Puskesmas	Jan – Des 2026	
3	Promosi	Meningkatkan Promosi Kesehatan agar lebih aktif dalam mengedukasi masyarakat betapa pentingnya Pencegahan dini	Promosi Kesehatan	Jan – Des 2026	

		Covid - 19			
--	--	------------	--	--	--

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr. Franklin M. Numberi, SKM.MARS	Kabid P2P	Dinas Kesehatan
2	Silvia P. Muabuay, SKM	Kasie SURIM	Dinas Kesehatan
3	August B. Wattimena, SKM	PJ Surveilans	Dinas Kesehatan